

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan atau badan usaha selalu membutuhkan tenaga kerja manusia, dalam hal ini adalah karyawan. Karyawan adalah orang yang digaji oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan. Tumbuh dan berkembangnya perusahaan sangat tergantung pada karyawan. Peran serta karyawan ini sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan perusahaan. Dalam rangka pencapaian tujuan tersebut maka diperlukan balas jasa karyawan, dalam hal ini pemberian gaji.

Gaji merupakan balas jasa terhadap para pekerja dari pemberi kerja yang bergabung dalam kegiatan usaha yang menghasilkan produk dalam bentuk barang dan jasa. Pemberian gaji yang sesuai dengan golongan pegawai, jabatan, lama berkerja dan tingkat pendidikan sangat berpengaruh terhadap motivasi kerja dan kesejahteraan seorang karyawan. Oleh karena itu, perusahaan harus memberi imbalan jasa secara wajar sesuai dengan prestasi yang dimiliki masing-masing karyawan dan apa yang diharapkan oleh perusahaan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang diinginkan.

PT. PLN (Persero) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa kelistrikan yang memiliki sumber daya manusia yang tidak sedikit. PT. PLN (Persero) memiliki banyak kegiatan transaksi baik penerimaan maupun transaksi pembayaran melalui kas dan bank. Salah satu transaksi keuangan adalah pembayaran gaji karyawan.

Pembayaran gaji karyawan merupakan kegiatan rutin perusahaan setiap bulannya. Pembayaran gaji merupakan salah satu pengeluaran perusahaan yang relatif cukup besar. Untuk itu dibutuhkan suatu sistem yang baik dan jelas dalam hal penggajian agar tidak terjadi kesalahan atau penyimpangan dalam transaksi sehingga terciptanya transparansi antara perusahaan dengan karyawan agar tidak terjadinya kecurangan.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis memilih tempat kuliah kerja praktek di PT. PLN (Persero) Cabang Bukittinggi terutama yang berhubungan langsung dengan bidang keuangan yang merupakan aplikasi ilmu yang sedang penulis selesaikan di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Andalas. Selama kerja lapangan penulis ditempatkan di bidang keuangan khususnya bagian anggaran dan bagian keuangan.

Dari uraian di atas dapat diketahui betapa pentingnya sistem penggajian bagi perusahaan dan karyawan itu. Untuk itu penulis tertarik untuk membuat laporan dengan judul “PROSEDUR PEMBAYARAN GAJI PEGAWAI PADA PT. PLN (PERSERO) CABANG BUKITTINGGI.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana prosedur pembayaran gaji pegawai PT. PLN (Persero) Cabang bukittinggi

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

Tujuan pelaksanaan kuliah kerja praktek / magang adalah: Untuk mengetahui sistem penggajian yang diterapkan oleh PT. PLN (Persero).

Manfaat yang diperoleh selama kuliah praktek adalah:

1. Penulis memperoleh dan menemukan bagaimana dunia kerja dalam prosedur pembayaran gaji yang sesungguhnya di PT. PLN (Persero) Cabang Bukittinggi.
2. Penulis dapat mengamati secara langsung berbagai macam bukti, dokumen dan surat lainnya yang sebelumnya hanya ketahui melalui teori dan buku-buku teks.
3. Penulis mengetahui bagaimana kondisi dan situasi bisnis serta melihat berbagai transaksi.
4. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan penulis tentang kegiatan usaha di PT. PLN (Persero).

1.4 Tempat dan waktu Magang

Pada kegiatan ini, penulis memilih tempat magang yakni pada PT. PLN (Persero) Cabang bukittinggi dan waktu magang selama 40 (empat puluh) hari kerja yang dimulai bulan 17 Juni s/d 27 Juli 2013.

1.5 Sistematika Penulisan Laporan

Dalam penulisan laporan ini, secara garis besar dapat diuraikan secara singkat terdiri dari beberapa bab, dimana antara satu bab dengan bab yang lain saling berhubungan. Uraian tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : Merupakan pendahuluan, pada bab ini diuraikan secara ringkas latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat kegiatan magang, rencana kegiatan magang, tempat dan waktu magang dan yang terakhir mengenai sistematika penulisan.

BAB II : Merupakan landasan teori, terdiri dari pengertian akuntansi dan sistem akuntansi, pengertian prosedur, pengertian gaji dan upah, peranan gaji bagi pegawai, informasi yang dibutuhkan dalam penggajian, dokumen dan formulir yang digunakan, bagian-bagian yang terlibat, sistem pembayaran gaji, unsur-unsur gaji, prosedur pembayaran gaji.

BAB III : Bab ini berisikan tentang gambaran umum PT. PLN (Persero) Cabang bukitinggi yang meliputi gambaran umum perusahaan, sejarah kelistrikan, visi misi, struktur organisasi, tugas pokok & tanggung jawab PT. PLN (Persero) Cabang Bukittinggi

BAB IV : Prosedur Pembayaran Gaji Pegawai Pada PT. PLN (Persero) Cabang Bukittinggi.

BAB V : Merupakan bab penutup yang memberikan suatu kesimpulan dan saran-saran yang berhubungan dengan penulisan laporan yang mungkin dapat memberikan manfaat bagi perusahaan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem Dan Prosedur

Membahas masalah prosedur tidak terlepas hubungannya dengan sistem akuntansi, karena prosedur merupakan bagian dari sistem akuntansi itu sendiri. Oleh karena itu sebelum masuk ke dalam inti pembahasan maka akan diuraikan terlebih dahulu pengertian yang berhubungan dengan sistem prosedur.

Sedangkan beberapa pendapat para ahli mengenai definisi sistem yang dikutip sebagai berikut:

1. Menurut Widjanto (2001), sistem adalah sesuatu yang dimiliki bagian-bagian yang saling berintegrasi untuk mencapai tujuan tertentu melalui tiga tahapan yaitu input, proses dan output.